

## ABSTRAK

*Kajian Sejarah Islam  
Prodi Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang  
Skripsi, 2021*

**Farhan Pranata, Peranan KH. Ahmad Taufiq Hasnuri dalam Syiar Islam di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (1420-1441 H/2000-2019 M)**

**Xi + 89 hlm + Lampiran**

Penelitian ini mendeskripsikan peranan KH. Ahmad Taufiq Hasnuri dalam syiar Islam di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut: (1) Bagaimana Sejarah hidup KH. Ahmad Taufiq Hasnuri, (2) Bagaimana Sejarah Dakwah KH. Ahmad Taufiq Hasnuri. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan KH. Ahmad Taufiq Hasnuri dalam mensyiarkan Islam di kota Palembang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan beberapa langkah berikut: heuristik (pengumpulan sumber), ada dua jenis sumber yaitu sumber primer (lisan, dokumen-dokumen, dan benda-benda artefak), dan sumber sekunder (buku-buku ilmiah, jurnal, dan dokumentasi terkait), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran data), dan historiografi (penulisan sejarah). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peranan, perkembangan dan dakwah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KH. Ahmad Taufiq Hasnuri berperan dalam mensyiarkan Islam di kota Palembang hingga mengalami sebuah perkembangan yang signifikan, hal ini dilatarbelakangi oleh kekhasan yang melekat padanya. Dalam pembinaan dan pengembangan syariat Islam melalui majelis-majelis yang ia bina seperti majelis *Raudhotul Ilmi* yang berada di kediamannya di 12 Ulu, di majelis Nur Khoiriyah yang berada di Ilir Barat II, selain itu juga ia menyampaikan syiar Islam melalui masjid, radio, tv, serta platform media sosial. Perkembangan dakwah Islam yang disyiarkan oleh ustadz Taufiq bukan hanya di kota Palembang saja tetapi juga ke daerah-daerah seperti di desa Glebak Dalam kabupaten Banyuasin dan desa Sukadarma Kabupaten Ogan Komering Ilir disana ustadz Taufiq mendirikan majelis yang diberi nama majelis *Darul Awwabien*. Sama dengan majelis yang ia bina di Kota Palembang. Antusiasme masyarakat di kedua desa tersebut sangat cukup tinggi. Selain itu juga kepopuleran ustadz Taufiq hingga ke provinsi Jambi dan Kepulauan Bangka Belitung. Selain dikenal sebagai seorang pendakwah ustadz Taufiq juga merupakan seorang bilal dalam memandikan jenazah yang di lakukannya sejak usia remaja.

**Kata Kunci:** *Peranan, KH. Ahmad Taufiq Hasnuri, Syiar Islam.*